

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Al Mukhtar Lirboyo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di TPQ Al Mukhtar Lirboyo**
 - a. Persyaratan pelaksanaan kegiatan yang meliputi: pengelompokan kelas belajar, beban kerja guru atau instruktur, buku teks pembelajaran, metode pengelolaan kelas (teknik klasikal dengan sistem ketukan, pengaturan ruangan dan pengaturan tempat duduk).
 - b. Proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi Kegiatan pendahuluan sebelum dimulai pembelajaran yaitu salam, do’a pembuka, motivasi dan pre test sekitar 5 menit. Teknik klasikal awal 15menit yang meliputi tutorial pembacaan materi kemarin, hukum-hukum bacaan, latihan dan tanya jawab. Teknik privat tutorial individu 30 menit yang meliputi siswa membaca bersama, guru menyuruh untuk membaca satu per satu, dan penilaian. Teknik klasikal akhir sekaligus penutup 10 menit, yang meliputi tutorial, post test, tutor membacakan materi tambahan, do’a penutup dan salam.

2. Evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al Mukhtar Lirboyo

- a. Pre test, dilaksanakan ketika ajaran baru siswa yang baru masuk di TPQ Al Mukhtar untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sehingga guru dapat mengelompokkan dalam tingkat jilid-jilid.
- b. Harian, dilaksanakan setiap kali pertemuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa TPQ dan digunakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk memutuskan melanjutkan ke halaman berikutnya atau mengulang halaman itu kembali dan dilakukan secara klasikal.
- c. Akhir jilid, dilaksanakan ketika pembelajaran satu jilid tersebut telah usai. Setelah diuji maka dapat diketahui hasil belajarnya kemudian digunakan oleh guru untuk mempertimbangkan layak atau belum siswa tersebut naik jilid berikutnya. Evaluasi ini dilakukan secara individual. Sehingga bagi yang belum layak harus tinggal dulu di jilid tersebut.
- d. Belajar tahap akhir (EBTA) 6 jilid, dilaksanakan ketika pembelajaran enam jilid tersebut telah usai. Setelah diuji maka dapat diketahui hasil belajarnya kemudian digunakan oleh guru untuk mempertimbangkan layak atau belum siswa tersebut naik ke Al-Qur'an. Evaluasi ini dilakukan secara individual, sehingga bagi yang belum layak harus tinggal dulu di jilid tersebut.

- e. Bulanan, dilaksanakan secara bersama-sama yaitu rutin setiap setahun 3 kali. Jika siswa tersebut ketika pembelajaran Al-Qur'an tersebut telah usai maka siswa tersebut diwisuda.
- f. Pra *munaqasah* dilaksanakan sebelum *munaqasah*. Evaluasi ini dilaksanakan secara individu karena maju satu-persatu untuk hafalan, tes membaca dan praktek ibadah dll.

B. Saran

1. Kepada Para Guru

Hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepadasiswa dan dapat mendapatkan kedisiplinan dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasisiswa agar parasiswa dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh serta kelak menjadi siswa yang mampu mengamalkan ilmu yang telah didapatnya.

2. Kepada Para Orang Tua

Hendaknya para orang tua juga memberikan motivasi dan tanggapan yangpositif kepada putra-putrinya serta selalu memberi waktu pada putra-putrinya untuk mengkaji dan mengamalkan apa yang sudah diperoleh putra-putrinya, sehingga akan menambah semangat putra-putrinya tersebut untuk belajar membaca Al-Qur'an serta mengamalkannya.

3. Kepada Para Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif lagi dalam belajar membaca

Al-Qur'an dan mengkaji maknannya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahan dalam belajar membaca Al-Qur'an, agar kelak mampu menjadi siswa yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apayang telah diperolehnya dalam belajar membaca Al-Qur'an dan mengkajinya.